

## Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024

Aprilia Anjelita<sup>a\*</sup>, Sifera Patricia Maithy<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Palangka Raya, Indonesia

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 02-06-2025

Revised : 15-06-2025

Accepted : 18-06-2025

**Keywords:** Firm Value, Liquidity, Profitability

**Kata Kunci:** Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

Corresponding Author:  
[apriliaanjelita26@gmail.com](mailto:apriliaanjelita26@gmail.com)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of liquidity ratios and profitability ratios on the value of automotive subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2021-2024. The subjects of this study are eight automotive companies selected based on the availability of financial reports. Firm value is measured using Price Book Value (PBV), while profitability ratios are measured using Return On Assets (ROA) and liquidity ratios are measured using Current Ratio (CR). The research method used was quantitative, with data processing conducted using SPSS software. The results of the regression analysis indicate that ROA has a positive and significant influence on PBV, with a coefficient value of 12.340 and significance of 0.000. Conversely, CR does not show a significant effect on PBV, with a coefficient value of -0.027 and significance of 0.653. The coefficient of determination shows that 84.8% of the variation in PBV can be explained by the independent variables studied, while the remaining 15.2% is influenced by other factors not studied in this research. From the results of this study, it can be concluded that profitability ratios, particularly ROA, are more dominant indicators in influencing company value than liquidity ratios. These findings are expected to provide insights for investors and automotive company management in decision-making related to increasing company value. This study also suggests the need to pay more attention to other factors that may influence company value in the future.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021-2024. Subjek penelitian ini adalah delapan perusahaan otomotif yang dipilih berdasarkan ketersediaan laporan

keuangan. Nilai perusahaan diukur menggunakan Price Book Value (PBV), sedangkan rasio profitabilitas diukur dengan Return On Assets (ROA) dan rasio likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil dari analisis regresi menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, dengan nilai koefisien sebesar 12,340 dan signifikansi 0,000. Sebaliknya, CR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap PBV, dengan nilai koefisien sebesar -0,027 dan signifikansi 0,653. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 84,8% variasi perubahan PBV dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diteliti, sementara sisanya 15,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas, khususnya ROA, merupakan indikator yang lebih dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan dibandingkan dengan rasio likuiditas. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi investor dan manajemen perusahaan otomotif dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini juga menyarankan perlunya lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di masa mendatang.

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan sektor otomotif merupakan salah satu perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan otomotif merupakan salah satu tiang ekonomi nasional dalam memberikan kontribusi perkembangan ekonomi di Indonesia. Perusahaan dibidang transportasi ini sangat dibutuhkan masyarakat karena alat transportasi telah menjadi kebutuhan primer bagi kalangan kelas menengah maupun atas, maka dari itu perusahaan otomotif harus terus meningkatkan kinerjanya guna memperoleh laba yang tinggi. Perusahaan yang memiliki keuntungan besar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi minat calon investor untuk menanamkan modal mereka pada perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan hasil dari keputusan keuangan yang berkaitan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah cara untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham. Kekayaan pemegang saham akan meningkat jika nilai perusahaan tinggi, sehingga pemegang saham akan meningkat jika nilai perusahaan tinggi, sehingga pemegang saham akan menanamkan modalnya pada perusahaan (Dewi dan Abundanti 2019).

Nilai perusahaan dalam sektor otomotif dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan, strategi pemasaran, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan

pasar. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang kesehatan finansial perusahaan dan kemampuannya dalam menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas serta efisiensi manajemen pada perusahaan. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2016).

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024”.

Menurut Harmono (2018:50) nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan yang dapat diukur oleh harga saham yang dibentuk oleh pemerintah dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga ikut meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya harga saham bagi para pemegang saham perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan juga jangka panjang, tujuan jangka pendek adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan (Reti Yulfitri, 2021). Nilai perusahaan diukur dengan rumus *Price Book Value* (PBV). Perusahaan yang berjalan dengan baik pada umumnya memiliki nilai PBV yang lebih dari satu, yang berarti nilai pasar saham lebih besar dibandingkan dengan nilai bukunya.

Rasio profitabilitas menurut Hery (2015:192) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Untuk mengukur rasio profitabilitas salah satunya dapat diukur dengan *Return On Aset* (ROA), karena memiliki sifat komprehensif atau menyeluruh. ROA menunjukkan seberapa besar kontribusi aset atau dana yang ditanamkan oleh investor untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Semakin tinggi ROA akan menunjukkan keberhasilan perusahaan karena mampu menghasilkan profit dari asetnya, sehingga mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan semakin meningkat.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2017). Pada penelitian ini likuiditas diukur dengan *Curren Ratio*

(CR) karena dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang akan jatuh tempo secara keseluruhan dan dapat mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan dalam membayar utang tersebut. Hali ini akan berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan, karena memberikan persepsi baik bagi investor sehingga tertarik untuk menanamkan modal.

## METODE

Objek penelitian atau sumber data penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor otomotif yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024 yang di dapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berdasarkan data yang dikumpulkan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengumpulkan dan menganalisis data menggunakan angka dan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Sedangkan untuk Pengolahan data menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak statistik yaitu SPSS.

Sugiyono (2020:126) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan di ukur, yang merupakan unit yang di teliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel yang digunakan adalah 8 perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

**Tabel 1.** Perusahaan Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024

No	Perusahaan	Tahun	ROA	CR (X2)	PBV
1	PT Astra Internasional (ASII)	2021	0,0697	1,3293	30.358.143
		2022	0,0978	1,5091	34.315.269
		2023	0,0998	1,3293	34.949.887
		2024	0,0918	1,3273	32.861.009
2	PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)	2021	0,0040	1,7627	1.363.696
		2022	-0,0100	1,6659	1.161.151
		2023	0,0615	1,8532	2.808.632
3	PT Indospring	2024	0,0577	1,1628	2.684.266
		2021	0,0500	3,4920	9.696.333.169

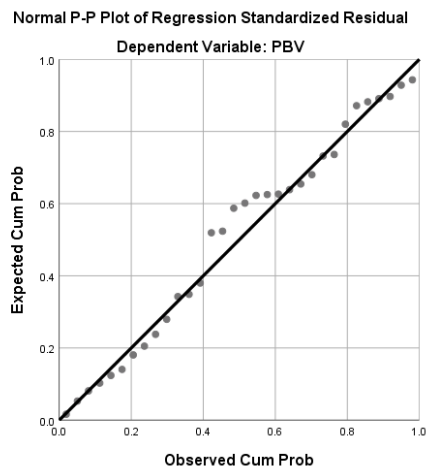
No	Perusahaan	Tahun	ROA	CR (X2)	PBV
	Tbk (INDS)	2022	0,0579	2,5321	8.839.135.825
		2023	0,0427	2,6154	13.245.051.402
		2024	0,0224	3,4266	1.307.570.235
4	PT Mitra Phinasthika Mustika Tbk (MPMX)	2021	0,0417	1,4446	1.605.763
		2022	0,0744	1,8828	1.552.703
		2023	0,0611	1,8755	1.437.948
		2024	0,0657	1,7368	1.369.830
5	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	2021	-0,0050	0,8563	2.814.126
		2022	0,0098	0,6273	3.085.797
		2023	0,0310	0,8687	5.403.308
		2024	0,0133	0,9952	3.631.063
6	PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)	2021	0,0375	1,5327	2.838.685
		2022	0,0796	1,6821	3.953.598
		2023	0,1026	0,0221	7.119.429
7	PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)	2024	0,1038	0,0674	7.438.728
		2021	0,0005	1,5157	287.797.891
		2022	0,0010	1,6301	269.787.518
8	PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	2023	0,0015	1,9407	273.362.928
		2024	0,0715	1,8793	492.509.301
		2021	0,1882	4,1753	687.627
		2022	0,2137	4,4302	884.702
		2023	0,2263	0,2263	1.261.553
		2024	0,2252	0,2252	1.295.338

Sumber: Hasil olah data, 2025

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Linearitas



**Gambar 1.** Linearitas

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar mengikuti garis diagonal atau mendekati garis lurus. Hal ini menunjukkan bahwa residual data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 2.** Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-764.187	1313.523		-.582	.565		
ROA	12.340	.970	.923	12.720	.000	.995	1.005
CR	-.027	.059	-.033	-.454	.653	.995	1.005

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan output tabel 2 di atas, diperoleh hasil Variabel ROA dan CR memiliki nilai tolerance sebesar 0,995 dan VIF sebesar 1,005. Karena nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara

variabel independen dalam model regresi ini.

### c. Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson. Nilai Durbin Watson yang berada diantara nilai du dan 4 - du menunjukkan model yang tidak terkena masalah autokorelasi.

**Tabel 3.** Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.921 <sup>a</sup>	.848	.838	3519.28730	1.551

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan output tabel 3 yang ditampilkan, nilai Durbin-Watson sebesar 1,551. Nilai ini berada di antara rentang 1,5 hingga 2,5 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi.

### Analisis Regresi

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Perhitungan regresi ini menggunakan bantuan program SPSS. Adapun hasil perhitungan regresi dan print out SPSS diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.** Analisis Regresi

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-764.187	1313.523		-.582	.565		
ROA	12.340	.970	.923	12.720	.000	.995	1.005
CR	-.027	.059	-.033	-.454	.653	.995	1.005

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan output tabel diatas, diperoleh bahwa variabel ROA memiliki nilai koefisien sebesar 12,340 dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Sedangkan variabel CR memiliki nilai koefisien sebesar -0,027 dengan nilai signifikansi 0,653, yang menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai Beta standar untuk ROA adalah 0,923, yang menunjukkan bahwa ROA merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi PBV dibandingkan CR, yang hanya memiliki Beta -0,033.

### Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dari nilai *adjusted R<sup>2</sup>*.

**Tabel 4.** Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.921 <sup>a</sup>	.848	.838	3519.28730	1.551

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Penelitian ini diperoleh nilai R Square sebesar 0,848, yang berarti bahwa 84,8% variasi perubahan PBV dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu CR dan ROA. Sementara itu, sisanya sebesar 15,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, maka semakin besar pula nilai perusahaan tersebut di mata investor. Sementara itu, Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak memberikan dampak langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti bahwa profitabilitas merupakan indikator utama dalam penilaian nilai perusahaan dibandingkan dengan likuiditas. ROA terbukti menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi PBV dibandingkan CR. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan

diharuskan untuk terus meningkatkan efisiensi dan kinerja operasional agar menghasilkan laba yang optimal dari aset yang dimiliki. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan berdampak positif terhadap peningkatan nilai saham perusahaan di pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
- ANDRIYANTI, S. P. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BURSA EFEK INDONESIA* (Doctoral dissertation, STIESIA Surabaya).
- Dewi, Linda Safitri, dan Nyoman Abundanti. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan."
- Gultom, H. (2020). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Grasindo.
- Hery, (2016). Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition. Cetakan 1. Jakarta: PT Grasindo.
- Humairah, T. P., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 339-351).
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Persada.
- Purnomo, AK, Sari, UK, & Nuralizah, A. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022. *Pemilik: Riset dan Jurnal Akuntansi* , 8 (2), 1759-1767.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta
- Sugiyono, (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Edisi Ke-2, Cetakan Ke-2. Bandung: CV. Alfabeta Youlanda, E. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan Altman Z-Score sebelum dan Sesudah Covid-19 (Studi pada sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek

- Tanapuan, E. Y. T. Y. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas Dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Yang terdaftar Di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 01-14.
- Yulfitri, R., & Sutarjo, A. (2021). Pengaruh debt to equity ratio (der), earning per share (eps) dan return on asset (roa) terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. *Pareso Jurnal*, 3(4), 891-902.